

## PENGARUH UMKM BERBASIS DIGITAL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KECAMATAN MASAMBA KAB. LUWU UTARA

Abdul Salam Syamsuri<sup>1</sup>; Muhammad Ikbal<sup>2</sup>; Sri Wahyuni Mustafa<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo<sup>1,2,3</sup>

Email : Syamsuri369@gmail.com<sup>1</sup>; ikbalstiem@gmail.com<sup>2</sup>;  
wahyunilecture@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh UMKM yang fokus digital terhadap penyerapan energi kerja di suatu daerah. Kabupaten Luwu Utara Masamba. Setiap usaha mikro, kecil, dan menengah di seluruh kabupaten. Luwu, Utara Populasi penelitian terdiri dari sampel sebanyak 100 responden yang memanfaatkan ekonomi digital, dan Kabupaten Masamba adalah salah satunya. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder untuk penelitian ini. Terdapat beberapa tahapan dalam penggunaan data kuantitatif: pengujian asumsi klasik menggunakan uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas setelah uji validasi dan reliabilitas. Kemudian, pengujian hipotesis analisis linier dasar dan koefisien determinasi harus diterapkan.

Kata Kunci: UMKM Berbasis Digital; Penyerapan Tenaga Kerja

### ABSTRACT

*The aim of this research is to find out how digitally focused MSMEs influence work energy absorption in an area. Masamba North Luwu Regency. Every micro, small and medium enterprise throughout the district. Luwu, North The research population consists of a sample of 100 respondents who utilize the digital economy, and Masamba Regency is one of them. Questionnaires were used to collect primary and secondary data for this research. There are several stages in using quantitative data: testing classical assumptions using heteroscedasticity, multicollinearity and normality tests after validation and reliability tests. Then, basic linear analysis hypothesis testing and coefficient of determination should be applied.*

*Keywords: Digital-Based UMKM; Employment*

### PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan ekonomi negara-negara berkembang adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi kesenjangan kemampuan regional, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan struktur ekonomi yang seimbang. Mereka juga berupaya mendistribusikan manfaat pembangunan ekonomi kepada seluruh masyarakat. UMKM lebih mahir dalam menyerap tenaga kerja dibandingkan korporasi besar dalam situasi di mana salah satu elemen fungsi produksi, yaitu tenaga kerja, sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi local. Daya beli masyarakat akan meningkat akibat meningkatnya lapangan

kerja dan ekspansi UMKM yang akan meningkatkan output barang dan jasa serta mendukung pertumbuhan ekonomi (Abrori, 2022).

Menurut Menteri Ketenaga kerjaan Ida Fauziyah, UMKM telah meningkatkan lapangan kerja secara signifikan di Indonesia. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi pasca epidemi. “Kontribusi UMKM di Indonesia cukup besar, menyerap hampir 97 persen angkatan kerja,” kata Ida Fauziah. UMKM akan mampu meningkatkan pendapatan per orang karena mampu mempekerjakan lebih banyak orang sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan harus berbenah di masa revolusi industri 4.0 yang bertransisi ke 5.0 agar bisa mengimbangi laju perkembangan industri. Hal ini sejalan dengan semakin canggihnya pelanggan dan semakin cepatnya perkembangan sistem pemasaran dan penjualan. Faktanya, pemasaran digital sudah ada sejak lama, terutama untuk bisnis besar. Bisnis-bisnis ini sering memanfaatkan web dan iklan untuk menghasilkan materi tentang produk mereka. Pemasaran digital memiliki keunggulan praktis, cepat, dan efisien. Produk dapat menjangkau calon pelanggan dengan cepat dan tidak memerlukan harga iklan yang relatif tinggi. Ide pemasaran digital berkembang seiring dengan teknologi; sekarang dapat diakses melalui platform media sosial yang dikontrol pembuatnya selain internet dan iklan. UMKM yang menjadi mayoritas perekonomian Indonesia mungkin akan banyak memanfaatkan ide pemasaran ini. Oleh karena itu, mereka mampu menangani masalah promosi produk namun meningkatkan penjualan dengan sedikit uang yang mereka miliki.

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah dengan personel unggul mampu meredam dampak negatif krisis ekonomi global terhadap masyarakat. Di tengah krisis ekonomi, beberapa perusahaan besar mengalami kerugian finansial dan bahkan menghentikan operasinya beberapa tahun lalu. Namun, UMKM mampu melewati semua tantangan dan menjadi lebih kuat dari sebelumnya. Sederhananya, inisiatif pemerintah memberikan prioritas lebih tinggi pada bantuan dibandingkan pengembangan masyarakat (Ariza & Aslami, 2021). Dampak perekonomian global saat ini terhadap masyarakat dapat diimbangi oleh UMKM.

Berdasarkan Tabel 1, jumlah UMKM di Distrik Masamba terus bertambah setiap tahunnya karena masyarakat semakin produktif dan menyadari bahwa usaha kecil dan menengah yang bahkan dapat dijalankan dari rumah dengan memanfaatkan ekonomi

digital dapat memberikan manfaat bagi perekonomian. hidup di samping perusahaan besar. karena UMKM Kabupaten Masamba yang berjumlah 3.057 orang dan berpotensi menyerap tenaga kerja 4.175 orang pada tahun 2023 sudah siap memanfaatkannya.

Pelaku UMKM di Kabupaten Luwu Utara sudah mulai memanfaatkan aplikasi digital, meski saat ini ruang lingkupnya masih terlalu sempit. Pelaku UMKM di Luwu Utara biasanya menggunakan WhatsApp, Facebook, dan Instagram untuk mengiklankan barang dagangannya. Kemudian, UMKM biasanya menggunakan jasa kurir untuk mengangkut barangnya ke pelanggan. Oleh karena itu, kajian “Dampak UMKM Berbasis Digital Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Masamba” menggugah rasa penasaran saya.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **UMKM Berbasis Digital**

UMKM adalah perseorangan, keluarga, atau usaha komersial skala kecil yang melakukan kegiatan usaha. Biasanya, perusahaan UMKM dikategorikan berdasarkan pendapatan tahunan, jumlah tenaga kerja, dan asset (Sudartono dkk, 2022).

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah telah mendorong perekonomian Indonesia secara signifikan. Tujuan meningkatkan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan nasional tidak boleh ditinggalkan. UMKM sangat penting bagi pertumbuhan PDB dan perluasan lapangan kerja. Pemberdayaan UMKM, khususnya melalui lapangan kerja dan penurunan angka kemiskinan. Suatu unit usaha dapat digolongkan sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah berdasarkan beberapa faktor. Suatu unit usaha harus memenuhi ambang batas kekayaan bersih dan pendapatan minimum agar dapat diklasifikasikan sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah.

Pemasaran digital adalah istilah untuk riset pasar dan periklanan yang dilakukan secara online menggunakan media digital di beberapa platform, seperti media sosial. Melalui dunia maya, orang kini dapat terhubung dengan perangkat dan satu sama lain dari mana saja di dunia. Pemasaran digital, yang sering kali menggabungkan pemasaran interaktif dan terintegrasi, memfasilitasi komunikasi antara produsen, perantara pasar, dan pembeli potensial. Pemasaran digital memfasilitasi kemampuan orang-orang di perusahaan untuk berkumpul dan memenuhi semua keinginan dan kebutuhan pelanggan potensial sekaligus memungkinkan pelanggan potensial untuk lebih mudah melakukan pencarian produk dan menerima informasi hanya dengan berselancar di internet.

Berdasarkan hasil mesin pencari mereka, pembeli menjadi semakin mandiri dalam pengambilan keputusan. Tanpa mengenal ruang dan waktu, pemasaran digital dapat menjangkau semua orang, dimanapun mereka berada (Syukri & Sunrawali, 2022).

Pemasaran digital memiliki beberapa manfaat, seperti efisien waktu dan uang, interaktif, menjangkau khalayak luas, menghasilkan konten yang menarik, mudah diukur, dan memiliki tontonan tanpa batas. Manfaatnya mencakup peningkatan pendapatan, hubungan yang lebih dalam dengan pelanggan karena kenyamanan komunikasi, dan kemampuan mengingat penjualan dengan target demografi yang lebih besar.

### **Penyerapan Tenaga Kerja**

Peningkatan signifikan dalam populasi pekerja menunjukkan berapa banyak pekerjaan yang terisi atau berapa banyak orang yang dipekerjakan. Populasi pekerja tersebar di beberapa sektor perekonomian. Banyaknya tenaga kerja yang diserap dalam rangka bekerja pada suatu usaha atau organisasi disebut dengan penyerapan tenaga kerja. Apabila kesempatan kerja cukup atau Apabila penyerapan tenaga kerja memadai dan sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia, maka angkatan kerja tersebut dapat terakomodasi. Saefurrahman, Suryanto, dan Sirgar 2020).

Pihak korporasi akan memikirkan unsur upah dalam pemanfaatan tenaga kerja dengan tetap memperhatikan tujuannya, yakni memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Hal lain yang perlu dipikirkan adalah:

- a. Berapa tingkat produk marjinal, atau produksi ekstra, yang dihasilkan dari penambahan satu pekerja?
- b. Jelaskan pendapatan marjinal (juga dikenal sebagai produk pendapatan marjinal), yaitu jumlah uang yang dihasilkan seorang wirausahawan dari hasil penjualan tambahan dari output yang lebih banyak.
- c. Berapa biaya marjinalnya, atau perbedaan antara biaya yang harus ditanggung pengusaha karena mempekerjakan lebih banyak pekerja dan uang tambahan yang mereka peroleh? (produk pendapatan marjinal). Pendapatan perusahaan akan meningkat jika pendapatan marginal dari tambahan barang yang dibuat dengan tenaga kerja lebih banyak (marginal revenue product) melebihi pengeluaran tambahan (marginal cost) (Maryati, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), serapan tenaga kerja mengacu pada jumlah total tenaga kerja di seluruh sektor ekonomi. Secara umum, variabel seperti kuantitas dan tingkat output berdampak pada permintaan tenaga kerja. Lebih banyak pendapatan diperoleh ketika produk yang lebih besar diciptakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa jumlah unit usaha mempengaruhi jumlah karyawan. Hal ini berarti akan dibutuhkan lebih banyak staf seiring bertambahnya jumlah unit usaha. Tingkat kompetensi dan gaji merupakan unsur lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

Jenis pekerjaan baru berbasis digital dimungkinkan oleh kebangkitan ekonomi digital, dan hal ini mungkin berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun seiring dengan semakin maraknya otomatisasi berbasis teknologi informasi, partisipasi angkatan kerja dalam tugas-tugas praktis akan menurun akibat kemajuan teknologi yang semakin kompleks. Meskipun demikian, beberapa pekerjaan masih tetap ada, khususnya di bidang yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus.

Hipotesis penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya dan temuannya. Ini adalah sebagai berikut:

**H1: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital Penting Bagi Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Luwu Utara.**

Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh UMKM yang memiliki sejarah operasional yang lebih panjang, namun tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah modal, jenis usaha, atau tingkat gaji, menurut Prasetyo & Huda (2019). Studi menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kuantitas UMKM dan peningkatan prospek kerja serta penurunan kemiskinan (Hafni & Rozali, 2017).

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dengan angka menggunakan data berupa nilai, penilaian, dan informasi lain untuk mendukung pernyataan responden dalam jawaban kuesionernya.

### **Populasi Maupun Sampelnya**

Penelitian berfokus pada seluruh populasi. Populasi penelitian adalah 3.057 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Masamba.

Besar kecilnya populasi dan komposisinya termasuk sampel (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini berjumlah 100 UMKM yang memanfaatkan ekonomi digital dan dipilih menggunakan Rumus Slovin.

### **Metodologi Untuk Mengumpulkan Data**

Data primer dan sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini dengan menggunakan berbagai metode. Data primer merupakan informasi tertentu yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada UMKM di Kecamatan Masamba yang telah menganut sistem ekonomi digital, baik offline maupun online. Peneliti dalam penelitian ini mengacu pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari DP2KUKM Luwu Utara sebagai data sekunder.

### **Metode Analisis Data**

Data utama dari penelitian ini diolah dengan menggunakan kuesioner sebagai sumber data utama. Data tersebut kemudian diolah dengan teknik analisis regresi linier fundamental dengan menggunakan software Social Sciences Statistical Package atau IMB SPSS. Dalam prosedur analisis data bertingkat yang juga mencakup uji validasi dan reliabilitas, Pengujian hipotesis tradisional dengan menggunakan heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas merupakan langkah awal. Konsep ini kemudian dapat didukung oleh regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Pengujian Instrumen Data**

#### **a. Uji Validitas**

Nilai korelasi item-total menunjukkan hasil valid. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_t$  tabel menggunakan uji dua sisi dengan ambang batas signifikansi 0,01. Analisis derajat kebebasan (df) yang menghasilkan nilai  $r$  tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Menurut temuan Sugiyono (2017), suatu instrumen dikatakan valid jika nilai estimasi  $r$  korelasi melebihi  $r$  tabel, dan tidak valid jika berada di bawah  $r$  tabel.  $Df (100 - 2) = 0,1966$  sebagai hasilnya. Hasil uji validitas masing-masing variabel ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Validitas Hasil temuan menunjukkan bahwa jika setiap nilai indeks R hitung lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,1966, maka seluruh item kuesioner menunjukkan validitas variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y) dan UMKM Berbasis Digital (X). Kajian hasil uji dilakukan terhadap masing-masing unsur tersebut dengan uji validitas validasi data pendekatan asersi.

### **b. Uji Reliabilitas**

Untuk mengetahui apakah suatu alat ukur mempunyai resolusi pada saat melakukan pengukuran dimensi maka dilakukan pengujian reliabilitas. Statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) digunakan dalam pengukuran ini untuk menyalakan lampu. Suatu variabel dianggap terhubung jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih dari 0,60 (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 3.

Seperti terlihat pada Tabel 3, masing-masing variabel mempunyai indeks ketergantungan dengan Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat reliabilitas item kuesioner, sehingga sesuai untuk digunakan sebagai alat penelitian. Keakuratan temuan uji reliabilitas ditentukan dengan menerapkan asumsi prosedur analisis data.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah error model regresi berdistribusi normal. Tes One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan dalam penyelidikan ini untuk memverifikasi bahwa datanya normal. Data dianggap valid apabila nilai signifikannya melebihi 0,05. Hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data inkuiri ini mempunyai nilai signifikansi 0,200 diatas 0,05. Hal ini menunjukkan keandalan sumber data penelitian.

#### **b. Hasil Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam suatu model regresi mempunyai korelasi yang signifikan atau tidak. Jika terdapat korelasi yang cukup besar antara variabel bebas dan variabel terikat, maka hubungan antara keduanya akan terputus. Multikolinearitas dapat diuji menggunakan tingkat toleransi dan faktor inflasi varians, atau VIF. Model dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai toleransinya tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 7 (Sugiyono, 2017). Variabel UMKM berbasis digital memiliki nilai

toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, berdasarkan temuan uji multikolinearitas. Data dapat digunakan dalam hal ini karena persamaan regresi tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Meneliti.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah residual berfluktuasi secara tidak merata dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya digunakan uji heteroskedastisitas. Jika hasilnya berupa scatterplot dengan arah di atas atau di bawah sumbu nol Y, tidak terbentuk pola tertentu, dan titik-titiknya tersebar secara acak, maka dapat dicari heteroskedastisitas dengan menggunakan metode ini. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Grafik 1.

Berdasarkan grafik 1, scatter plot menunjukkan bahwa data tersebar sepanjang sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang jelas. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga dapat digunakan untuk memprediksi penelitian ini.

### Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen, atau apakah variabel dependen meningkat atau menurun.

Rumus berikut digunakan:

$$Y = a + \beta x + e$$
$$Y = 1,966 + 0,426X$$

Persamaan di atas yang dapat dinyatakan dengan konstanta sebesar 1,966 menunjukkan bahwa variabel pendapatan UMKM mempunyai nilai konsisten sebesar 1,966 dan koefisien regresi X sebesar 0,426. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa UMKM dengan fokus digital mempunyai pengaruh yang baik terhadap penyerapan tenaga kerja (variabel Y) (variabel X). Selain itu nilai signifikansi tabel di atas sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Kecamatan Masamba dipengaruhi kuat dan baik oleh variabel UMKM Berbasis Digital (X).

### b. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 5.

Variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Kecamatan Masamba dipengaruhi secara signifikan (38,9%) oleh variabel UMKM Berbasis Digital (X1), yang ditunjukkan dari hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada Tabel 8. Didapatkan sebesar 0,389 Nilai R-Kuadrat. Elemen yang tidak tercakup dalam dekorasi mempengaruhi 61,1% (100-38,9%).

Tabel 6 menghasilkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

**H1: Penyerapan Tenaga Kerja terdampak positif dan signifikan oleh UMKM berbasis digital.**

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berbasis digital mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sehingga menunjukkan perlunya penguatan H1. Temuan analisis menunjukkan adanya hubungan antara ekonomi digital dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Menurut Azhari (2020), Hal ini menunjukkan adanya banyak peluang terciptanya lapangan kerja baru sebagai dampak dari ekonomi digital, yang berdampak pada lapangan kerja. Pemanfaatan modal dan prospek kerja akan meningkat sebagai akibat dari kemajuan teknologi (peningkatan tenaga kerja dan modal). Dengan kata lain, ekonomi digital menciptakan banyak peluang bagi jenis pekerjaan digital baru, yang dapat membantu menyerap energi lapangan kerja.

### KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja (Y) di Distrik Masamba terdampak positif dan signifikan oleh UMKM berorientasi digital (X). Hal ini terlihat dari hasil survei yang dilakukan responden dan diperiksa dengan software IMB SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Masamba sudah siap menggunakan dan mengakses UMKM berbasis digital sehingga mampu berpartisipasi dalam penyerapan tenaga kerja. Selanjutnya hipotesis mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,01 yang menunjukkan relevan atau didukung. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan e-commerce memberikan dampak positif terhadap tingkat stres kerja karyawan pada UMKM Kota Medan (Septiani, Islam, & Sumatra, 2023).

Rekomendasi penelitian bagi pelaku UMKM antara lain mengembangkan sistem digital dengan memindahkan UMKM dari offline ke online guna meningkatkan pendapatan karena hal ini akan memaksimalkan jangkauan konsumen. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian ini dan lebih jauh lagi dengan mengkaji lebih banyak variabel. Hal ini berdampak lebih kuat terhadap pendapatan UMKM.

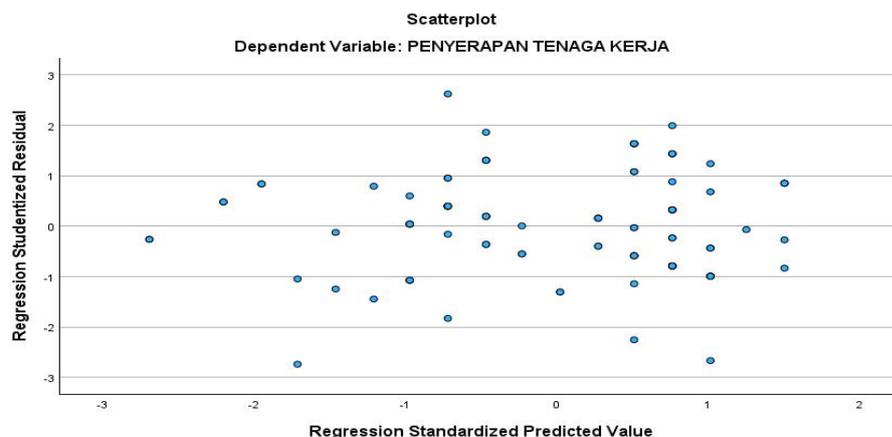
#### DAFTAR PUSTAKA

- Abrori. (2020). Pos Ekonomi Digital Sebagai Regulasi Peningkatan Serapan. 05(01), 1–9.
- Aziza, R. A. and Aslami, N. (2021) ‘Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Era Digital di Kota Medan’, *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), pp. 188–194. doi: 10.47467/visa.v1i2.834.
- Azhari, A. (2020) ‘Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM di Indonesia: Pendekatan Error Correction Model’, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), pp. 76–88. doi: 10.33059/jseb.v12i1.2435.
- Fauziah, N, Sri Wahyuni Mustafa Muhani.(2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8(7),5066-5073
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariatel Delngan Program IBM SPSS 25 Eldisi 9.
- Hafni, R. and Rozali, A. (2017) ‘Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia’, *Ilmu Ekonomi dan Studin Pembangunan*, 15(2), pp. 77–96. Available at: [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf\\_58](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58).
- Handayani, R. (2017) ‘Analisis Peran Perbankan, Perluasan Pasar dan Quality Kontrol Dalam Upaya Mengembangkan UMKM Berdaya Saing : Studi Kasus UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan’, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(2), pp. 174–184. doi: 10.30596/ekonomikawan.v17i2.1799.
- Hamid R Solling, Muhammad Ikbal. (2017). Analisis Dampak Kepercayaan pada Penggunaan Media Pemasaran Online (E-Commerce) yang Diadopsi oleh UMKM: Perspektif Model DeLone & McLean. *Jurnal Manajemen Teknologi* 16 (3), 310-337
- Ikbal M, Sri Wahyuni Mustafa, Lanteng Bustami. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mengurangi pengangguran di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembagian STIE Muhammadiyah Palopo* 4 (1)
- Maryati, S., Handra, H. and Muslim, I. (2021) ‘Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat’, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), pp. 95–107. doi: 10.21002/jepi.2021.07.
- Prasetyo, A. and Huda, M. (2019) ‘Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen’, *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), pp. 26–35. doi: 10.32639/fokusbisnis.v18i1.309.
- Saefurrahman, G. U., Suryanto, T. and Siregar, R. E. W. (2020) ‘Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Industri Pengolahan’, *SALAM: Islamic Economic Journal*, 1(1), pp. 1–18. Available at:

- <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/salam/article/view/7020/pdf>.
- Septiani, B. V., Islam, U. and Sumatera, N. (2023) 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja melalui Ekonomi Digital di Kota Medan ( Studi Kasus pada UMKM di Kota Medan )', 3(2), pp. 72–82.
- Sudrartono, T. *et al.* (2022) *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*, Cv Widina Media Utama.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Syukri, A. U. and Sunrawali, A. N. (2022) 'Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah', *Kinerja*, 19(1), pp. 170–182. doi: 10.30872/jkin.v19i1.10207.
- Wahyuni, S. (2019) 'Pengaruh Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di kota Palopo', *Journal of Institution and Sharia Finance*, 2, pp. 30–39.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

## GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Grafik 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 1. UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara (2019-2023)  
Sumber: Dinas P2KUKM Luwu Utara

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Tahun	Jumlah UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
2019	2.864	3.801
2020	2.910	3.894
2021	2.938	3.944
2022	3.038	4.144
2023	3.057	4.175

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Tabel 3. Uji Realibilitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Table	Kesimpulan
X.1	0,724	0.1966	Valid
X.2	0,724	0.1966	Valid
X.3	0,794	0.1966	Valid
X.4	0,834	0.1966	Valid
X.5	0,804	0.1966	Valid
X.6	0,719	0.1966	Valid
Y.1	0,601	0.1966	Valid
Y.2	0,751	0.1966	Valid
Y.3	0,761	0.1966	Valid
Y.4	0,732	0.1966	Valid
Y.5	0,664	0.1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Tabel. 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha (a)	Keterangan
UMKM Berbasis Digital	6	0,860	Realible
Penyerapan Tenaga Kerja	5	0,739	Realible

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,966	,218		9,028	<0,79		
	UMKM Berbasis Digital	,426	,054	,624	7,903	<,010	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Tabel 6. Hasil Hipotesis

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 <sup>a</sup>	,389	,383	,36202
a. Predictors: (Constant), UMKM Berbasis Digital				
b. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja				

Tabel 6. Hasil Hipotesis

No	Hipotesis	Beta	Sig	Kesimpulan
1.	H1	0,426	0,01	Didukung